

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MAJALAH *EDUSCIENCE* BERBASIS HOTS TERINTEGRASI KARAKTER PADA TEMA 6 PANAS DAN PERPINDAHANNYA

Sartika¹, Nur Ngazizah², Supriyono³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia^{1,2,3}
sartikaatika07329@gmail.com¹, ngazizah@umpwr.ac.id², supriyonojati@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan majalah *eduscience* dalam melatih HOTS terintegrasi karakter pada tema 6 panas dan perpindahannya di SD Muhammadiyah Purworejo. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, dalam penelitian ini kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Di dalam desain penelitian terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan yaitu lembar pretest dan posttest, observasi karakter dan keterlaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian (1) Hasil observasi karakter kelas eksperimen diperoleh rata-rata 3.6 dengan kategori sangat baik dan kelas kontrol diperoleh rata-rata 3.1 dengan kategori baik. (2) Nilai keterampilan HOTS yaitu dari nilai pretest kelas eksperimen dengan rerata 48 kriteria cukup dan hasil posttest kelas eksperimen dengan rerata 86 kriteria sangat baik. (3) Analisis uji t Majalah *Eduscience* terhadap HOTS menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9.837 > 1.73406$, sementara analisis uji t Majalah *Eduscience* terhadap karakter menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3.391 > 1.73406$. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Majalah *Eduscience* dengan HOTS dan karakter pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya.

Kata Kunci: HOTS, Karakter, Keefektifan Pembelajaran, Majalah *Eduscience*

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of using *eduscience* magazines in training HOTS integrated characters on the theme of heat 6 and its transfer at SD Muhammadiyah Purworejo. The research method used is a quasi-experimental research method. The research design used was a pretest-posttest control group design, in this study the control group was not chosen randomly. In the research design, there are two classes, namely the experimental class and the control class. The instruments used were pretest and posttest sheets, character observations and learning implementation. The results of the study (1) The results of the observation of the experimental class character obtained an average of 3.6 with a very good category and the control class obtained an average of 3.1 with a good category. (2) The value of HOTS skills is from the pretest value of the experimental class with an average of 48 sufficient criteria and the posttest results of the experimental class with an average of 86 criteria are very good. (3) *Eduscience* Magazine's t-test analysis of HOTS shows that $F_{count} > F_{table}$ is $9.837 > 1.73406$, while *Eduscience* Magazine's t-test analysis of characters shows that $F_{count} > F_{table}$ is $3.391 > 1.73406$. It is concluded that there is a significant influence between *Eduscience* Magazine and HOTS and the characters in Theme 6 Heat and Its Transference.

Keywords: HOTS, Character, Effectiveness of Learning, *Eduscience* Magazine.

PENDAHULUAN

HOTS merupakan salah satu keterampilan yang membantu peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, analitis, dan mampu menyelesaikan masalah yang dapat membantu kemampuan berpikir tingkat tinggi¹. Pembelajaran yang diterapkan pada sekolah-sekolah masih banyak seputar pembelajaran LOTS, dan hanya mencakup pembelajaran pengetahuan dan menghafal saja². Apabila pembelajaran diarahkan pada tingkat pemikiran HOTS pada peserta didik maka dalam menghadapi permasalahan secara nyata peserta didik akan terbiasa membentuk pola pikirnya dalam menerapkan informasi yang diperoleh dalam menghadapi permasalahan³. Oleh karena itu peserta didik tidak hanya sekedar menghafal dan menyampaikan materi saja, akan tetapi peserta didik harus memiliki kemampuan untuk menghubungkan, memanipulasi dan menstransformasikan pengalaman belajar peserta didik dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.

Karakter merupakan suatu kebiasaan pendidik yang ditanamkan atau di internalisasikan dengan memasukkan materi berupa nilai nilai yang didalamnya mengandung relevansi untuk membangun cara berfikir dan cara berperilaku yang baik peserta didik⁴. Pendidikan karakter senantiasa mengarahkan diri pada pembentukan individu yang bermoral, cakap dalam mengambil keputusan, sekaligus mampu secara aktif dalam membangun kehidupan bersama dalam tantangan global⁵. Pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang yang kemudian di tanamkan berdasarkan nilai nilai perilaku peserta didik yang dihubungkan dengan Tuhan Yang Maha Esa diri kita sendiri, lingkungan, dan bangsa yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat⁶. Berdasarkan hal tersebut pendidikan karakter sangat penting bagi peserta didik di sekolah dasar sebagai langkah awal pembentukan karakter. Pendidikan karakter dilaksanakan secara integrative ke dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

¹ Intan, F. M., Kuntarto, E., & Alirmansyah, A. Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Pembelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, Vol.5, No.1, 2020, hal.6.

² Pratiwi, W., & Alimuddin, J. Pengembangan bahan ajar bermuatan High Order Thinking Skill (HOTS) pada pembelajaran tema persatuan dalam perbedaan. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, Vol.1, 2018, hal.532

³ Widodo, A., Indraswati, D., Radiusman, R., Umar, U., & Nursaptini, N. Analisis Konten HOTS dalam Buku Siswa Kelas V Tema 6 “Panas dan Perpindahannya” Kurikulum 2013. *Madrasah*, Vol.12 No.1, 2020, hal.3

⁴ Sahlan, Asmaun & Prastyo, A. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, 2016, hal.14

⁵ Masnur, & Nadar. Pengembangan SSP HOTS untuk Meningkatkan Karakter dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD. *Jurnal Edumaspul*, 4(2), 2020, hal.116

⁶ Rosyad, A. M., & Zuchdi, D. Aktualisasi pendidikan karakter berbasis kultur sekolah dalam pembelajaran IPS di SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, Vol.5 No.1, 2018, hal.80

Bahan ajar yang digunakan yaitu Majalah. Majalah adalah salah satu media cetak yang menyajikan konten serta gambar yang menarik untuk pembaca dan menampilkan suatu konsep yang sederhana untuk dipahami pembacanya⁷. Selain konten majalah juga menyajikan informasi informasi yang edukatif dalam menambah wawasan pembacanya⁸. Hal ini dilakukan karena peserta didik cenderung pasif dikelas, masih kurangnya penggunaan bahan ajar yang menunjang, dan masih menggunakan metode ceramah dikelas. Selain itu bahan ajar sebagai penunjang pembelajaran saat ini belum maksimal penggunaannya, dengan adanya bahan ajar majalah, pembelajaran akan lebih menarik yang tentunya dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat mengasah kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas V di SD Muhammadiyah Purworejo terkait pembelajaran HOTS dan pendidikan karakter pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar diperoleh beberapa informasi diantaranya sebagai berikut: Kemampuan berfikir tingkat tinggi dan penanaman karakter belum teruji dengan baik dan dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan bahan ajar pendamping guru dan LKS saja. Bahan ajar yang digunakan belum efektif. Guru belum menerapkan soal soal HOTS dalam pembelajaran. Metode yang digunakan guru masih menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab saja, belum mengutamakan peserta didik untuk berfikir kritis, berfikir kreatif, menyelesaikan masalah dan membuat keputusan. Penanaman karakter peserta didik juga masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan peserta didik masih kurang disiplin waktu dan tidak percaya diri dalam menyelesaikan masalah, guru lebih fokus pada aspek kognitif (pengetahuan).⁹

Hasil *pretest* yang dilakukan terhadap 10 peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Purworejo secara *random* mendapatkan nilai rata-rata dibawah 70 yaitu 60, sehingga kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik di kelas V SD Muhammadiyah Purworejo dapat dikatakan cukup. Berdasarkan wawancara dengan 3 orang peserta didik secara *random* kelas V SD Muhammadiyah Purworejo terkait pembelajaran di kelas diperoleh beberapa informasi. Peserta didik menganggap pembelajaran HOTS itu sangat sulit. Inisiatif siswa untuk belajar mandiri masih kurang, masih kurang percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri sehingga karakter peserta didik masih tergolong rendah. Proses belajar yang diinginkan peserta didik yaitu

⁷ Fiidami, I. N., Ngazizah, N., & Purworejo, U. M. *Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Bedhug the Development of Teaching Materials in the Form of the Bedhug Magazine Based on Islamic Characters in Class V Basic School*. Vol.2 No.1, 2021, hal.88

⁸ Pratiwi, N., Gardjito, G., & Hamidah, A. *Pengembangan Majalah Biologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Pokokbahasan Protista Kelas X Mia Di Sma N 7 Kota Jambi*. *Biodik*, Vol.3 No.1, 2018, hal.28

⁹ Wawancara dengan Ericha Putri, tanggal 22 September 2021 di Kantor SD

pembelajaran yang menarik dan tidak membuat bosan, dengan belajar menggunakan media pembelajaran majalah akan membuat peserta didik tidak bosan saat pembelajaran karena selama ini mereka hanya belajar menggunakan buku siswa saja.

Sejauh ini majalah *eduscience* tersebut belum ada tindak lanjut dan uji keefektivitasnya dalam proses pembelajaran, sehingga produk majalah *eduscience* ini penting untuk diteliti keefektifannya. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan uji keefektivitas produk pengembangan majalah *eduscience* tersebut di SD Muhammadiyah Purworejo dengan judul “Keefektifan Penggunaan Majalah *Eduscience* Berbasis HOTS Terintegrasi Karakter Pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya di Kelas V SD Muhammadiyah Purworejo”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*). Metode eksperimen semu adalah metode/kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi dalam keadaan tidak dimungkinkan untuk dikontrol. Metode eksperimen semu terdapat desain penelitian. Desain penelitian terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *nonequivalent control group design* yang hampir sama dengan *pretest – posttest control grup design* dalam penelitian ini tidak dipilih secara random¹⁰. Tujuan dari eksperimen semu adalah untuk memperoleh informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah Purworejo tahun ajaran 2021/2022, dengan 20 siswa kelas kontrol dan 20 siswa untuk kelas eksperimen.

A. Analisis Karakter

Data karakter peserta didik diperoleh dari hasil observasi karakter berdasarkan hasil pengamatan dan hasil kegiatan peserta didik dalam pembelajaran. Skor tersebut diolah dengan uji statistik sehingga diperoleh nilai akhir tentang karakter peserta didik dengan rumus sebagai berikut: ¹¹

$$SA = \frac{PS}{ST} \times SP \quad (1)$$

¹⁰ Sugiyono. *Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Research and Development (R&D)*. Alfabeta. 2019. hal.120

¹¹ Widoyoko, E. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah Edisi Revisi*. Pustaka Pelajar. 2014. hlm.146

Keterangan:

SA = Skor akhir peserta tes

PS = Perolehan skor

ST = Skor tertinggi

SP = Skala penilaian

Tabel 1.
Acuan kriteria Observasi Karakter menjadi skala empat¹²

Skor Akhir	Klasifikasi
>3,25 – 4,00	Sangat Baik (SB)
>2,50 – 3,25	Baik (B)
>1,75 – 2,50	Cukup (C)
1,00 – 1,75	Kurang (K)

B. High Order Thinking Skill

Data HOTS peserta didik diperoleh dari hasil *posttest* penilaian HOTS pembelajaran. Skor yang diperoleh berdasarkan indikator HOTS yang kemudian diolah dengan rumus statistik untuk mencapai hasil akhir.

Hasil penelitian HOTS sebagai berikut:¹³

$$SA = \frac{PS}{ST} \times SP \quad (2)$$

Keterangan:

SA = Skor akhir peserta tes

PS = Perolehan skor

ST = Skor tertinggi

SP = Skala penilaian

Tabel 2. Acuan Pengubahan Nilai Menjadi Skala Empat

Kriteria	Deskripsi
Sangat baik	$\geq 75\%$
Baik	$\geq 50\%$
Cukup	$\geq 25\%$
Kurang	$\leq 25\%$

¹²Widoyoko, E. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah Edisi Revisi*. Pustaka Pelajar. 2014. hlm.191

¹³ Widoyoko, E. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah Edisi Revisi*. Pustaka Pelajar. 2014. hlm. 146

C. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah. Berdasarkan hasil data yang diperoleh sebagai berikut.

Uji T dapat menggunakan rumus sebagai berikut: ¹⁴

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (3)$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi pearson

n = Jumlah sampel

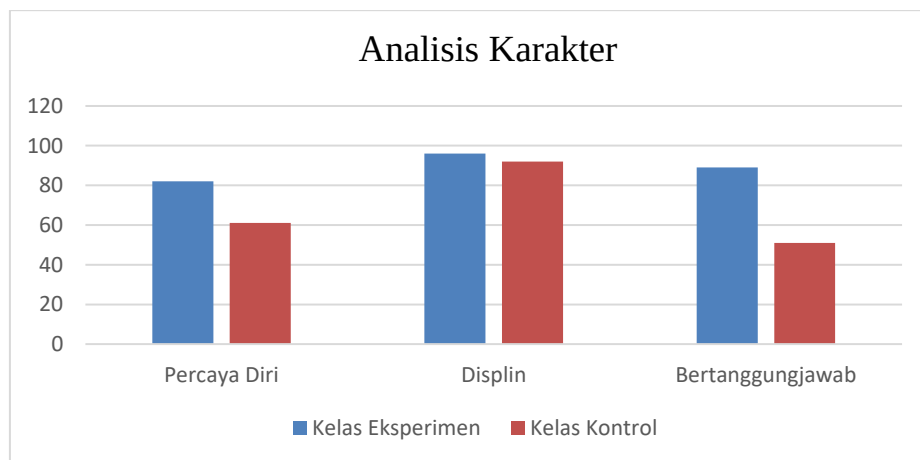
H0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ nilai $sig > \alpha$

H0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ nilai $sig < \alpha$

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Karakter

Hasil penelitian karakter sebagai berikut:



Gambar 1 Nilai karakter kelas eksperimen dan kelas kontrol

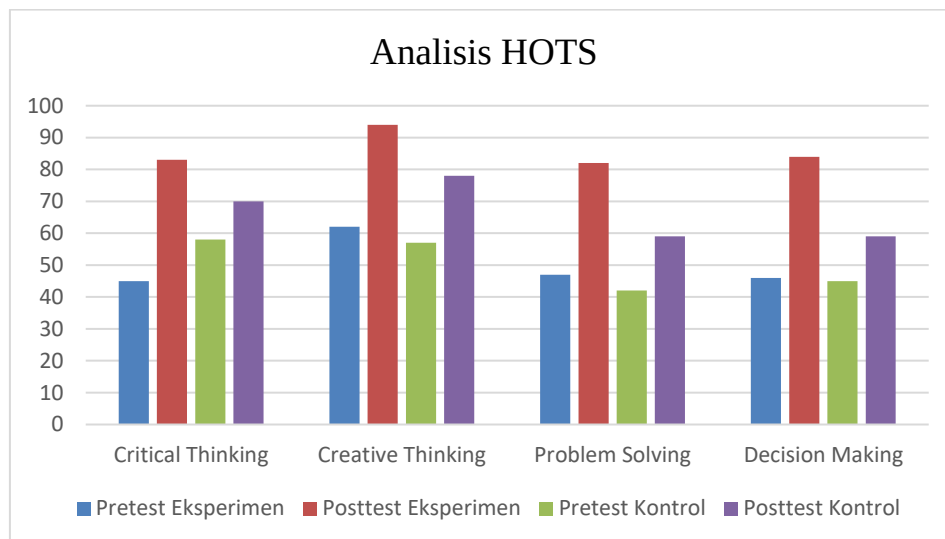
Hasil perhitungan analisis karakter menunjukkan bahwa hasil observasi karakter kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hasil observasi karakter kelas eksperimen

¹⁴ Sugiyono. *Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Research and Development (R&D)*. Alfabeta. 2019. hal. 257

diperoleh rata rata 3.6 dengan kategori sangat baik dan kelas kontrol diperoleh rata rata 3.1 dengan kategori baik.

B. Analisis High Order Thinking Skill

Hasil penelitian Keterampilan Generik Sains sebagai berikut:



Gambar 2. Nilai HOTS kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil *pretest* pada kelas eksperimen indikator Berfikir Kritis 45% dengan kriteria cukup, Berfikir Kreatif 62% dengan kriteria baik, Pemecahan Masalah 47% dengan kriteria cukup, Pengambilan keputusan 46% dengan kriteria cukup. Sementara *pretest* pada kelas kontrol indikator Berfikir Kritis 58% dengan kriteria baik, Berfikir Kreatif 57% dengan kriteria baik, Pemecahan Masalah 42% dengan kriteria cukup, Pengambilan keputusan 45% dengan kriteria cukup. Hasil *posttest* pada kelas eksperimen indikator Berfikir Kritis 83% dengan kriteria sangat baik, Berfikir Kreatif 94% dengan kriteria sangat baik, Pemecahan Masalah 82% dengan kriteria sangat baik, Pengambilan keputusan 84% dengan kriteria sangat baik. Sementara *posttest* pada kelas kontrol indikator Berfikir Kritis 70% dengan kriteria baik, Berfikir Kreatif 78% dengan kriteria sangat baik, Pemecahan Masalah 59% dengan kriteria baik, Pengambilan keputusan 59% dengan kriteria baik.

C. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah. Berdasarkan hasil data yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 3.
Analisis Uji T Antara Majalah *Eduscience* (X) Terhadap High Order Thingking Skill (Y1)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-89.316	17.812		-5.014	.000
	MAJALAH	1.997	.203	.918	9.837	.000

a. Dependent Variable: HOTS

Pengambilan keputusan jika t hitung lebih besar dari t tabel maka Ha diterima dan H0 ditolak. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar $9.837 > 1,73406$ taraf signifikan 5% maka Ha diterima dan H0 ditolak. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Majalah *Eduscience* berbasis HOTS terintegrasi karakter efektif terhadap HOTS kelas V Tema 6 Panas dan Perpindahannya”

Tabel 4.
Analisis Uji T Antara Majalah *Eduscience* (X) Terhadap Karakter (Y2)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.690	11.946		4.243	.000
	MAJALAH	.462	.136	.624	3.391	.003

a. Dependent Variable: KARAKTER

Pengambilan keputusan jika t hitung lebih besar dari t tabel maka Ha diterima dan H0 ditolak. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar $3.391 > 1,73406$ taraf signifikan 5% maka Ha diterima dan H0 ditolak. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Majalah *Eduscience* berbasis HOTS terintegrasi karakter efektif terhadap Karakter kelas V Tema 6 Panas dan Perpindahannya”

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan majalah *eduscience* dalam melatih HOTS dan karakter peserta didik. Peneliti berharap terdapat peningkatan hasil HOTS yang dapat dilihat dari hasil tes (*pretest* dan *posttest*) dan karakter yang dilihat dari hasil observasi karakter setelah dilakukan perlakuan menggunakan majalah *eduscience* berbasis HOTS terintegrasi karakter pada tema 6 panas dan perpindahannya di SD Muhammadiyah Purworejo. Upaya dalam

mencapai tujuan pembelajaran dilakukan dengan proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP dan dapat dinilai keefektifan proses pembelajaran dari analisis keterlaksanaan pembelajaran.

Penelitian diawali dengan melakukan pengujian data awal (*Pretest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diperoleh data terbesar 75 dan diperoleh data terkecil 38 dengan rerata 48. Kelas kontrol diperoleh data terbesar 78 dan diperoleh data terkecil 34 dengan rerata 49.

Indikator HOTS yang diteliti meliputi berfikir kritis (*critical thinking*), berfikir kreatif (*creative thinking*), pemecahan masalah (*problem solving*), pengambilan keputusan (*decision making*). Analisis HOTS diperoleh dari nilai *posttest* yaitu dengan rerata kelas eksperimen 86% dan rerata kelas kontrol 63%, %, maka dapat dikatakan bahwa persentase rerata *posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan persentase rerata kelas kontrol. Berdasarkan hasil perolehan berikut menunjukkan bahwa tingkat HOTS peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan Majalah *Eduscience* berbasis HOTS terintegrasi karakter lebih besar dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan bahan ajar seperti biasa.

Data analisis karakter diperoleh dari hasil observasi saat pembelajaran yang dilakukan oleh observer. Nilai karakter terdiri dari percaya diri, disiplin, dan bertanggungjawab. Hasil observasi karakter kelas eksperimen diperoleh rata-rata 3.6 dengan kategori sangat baik dan kelas kontrol diperoleh rata-rata 3.1 dengan kategori baik. Hasil perhitungan analisis karakter menunjukkan bahwa nilai karakter peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan Majalah *Eduscience* berbasis HOTS terintegrasi karakter lebih besar dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan bahan ajar seperti biasa.

Penelitian ini berhasil dalam menggunakan Majalah *Eduscience* berbasis HOTS terintegrasi karakter di Sekolah Dasar. Hal itu dibuktikan dengan nilai *posttest* kelas eksperimen yang lebih besar dari pada nilai *posttest* kelas kontrol. Selain itu, dibuktikan juga dari hasil uji t yang mana Majalah *Eduscience* mempunyai pengaruh terhadap HOTS dan karakter.

KESIMPULAN

Majalah *Eduscience* dikatakan efektif dilihat dari tiga indikator yaitu proses, waktu dan hasil. Proses pembelajaran terlihat pada keterlaksanaan pembelajaran yang berlangsung dengan rerata keterlaksanaan kelas eksperimen 96% dengan klasifikasi sangat baik dan rerata keterlaksanaan kelas kontrol 94% dengan klasifikasi sangat baik. Waktu yang digunakan efektif yaitu 720 menit berlangsung 3 kali pertemuan. Hasil dapat dilihat berdasarkan rumus uji keefektifan, yaitu rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen 86 lebih besar dari pada rata-rata

Sartika, Nur Ngazizah, Supriyono: Keefektifan Penggunaan Majalah *Eduscience* Berbasis HOTS Terintegrasi Karakter Pada Tema 6 Panas Dan Perpindahannya

posttest pada kelas kontrol yaitu 63. Analisis uji t Majalah *Eduscience* terhadap HOTS menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9.837 > 1.73406$, sementara analisis uji t Majalah *Eduscience* terhadap karakter menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3.391 > 1.73406$. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Majalah *Eduscience* dengan HOTS dan karakter pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiidami, I. N., Ngazizah, N., & Purworejo, U. M. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Bedhug the Development of Teaching Materials in the Form of the Bedhug Magazine Based on Islamic Characters in Class V Basic School*. 2(1), 85–94.
- Intan, F. M., Kuntarto, E., & Alirmansyah, A. (2020). Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Pembelajaran Matematika di Kelas V Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 5(1), 6. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v5i1.1666>
- Masnur, & Nadar. (2020). Pengembangan SSP HOTS untuk Meningkatkan Karakter dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD. *Jurnal Edumaspul*, 4(2), 115–121.
- Pratiwi, N., Gardjito, G., & Hamidah, A. (2018). Pengembangan Majalah Biologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Pokokbahasan Protista Kelas X Mia Di Sma N 7 Kota Jambi. *Biodik*, 3(1), 27–34. <https://doi.org/10.22437/bio.v3i1.4880>
- Pratiwi, W., & Alimuddin, J. (2018). Pengembangan bahan ajar bermuatan High Order Thinking Skill (HOTS) pada pembelajaran tema persatuan dalam perbedaan. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1, 531–538.
- Rosyad, A. M., & Zuchdi, D. (2018). Aktualisasi pendidikan karakter berbasis kultur sekolah dalam pembelajaran IPS di SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(1), 79–92. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v5i1.14925>
- Sahlan, Asmaun & Prastyo, A. (2016). *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*.
- Sugiyono. (2019). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Research and Development (R&D)*. Alfabeta.
- Widodo, A., Indraswati, D., Radiusman, R., Umar, U., & Nursaptini, N. (2020). Analisis Konten HOTS dalam Buku Siswa Kelas V Tema 6 “Panas dan Perpindahannya” Kurikulum 2013. *Madrasah*, 12(1), 1–13. <https://doi.org/10.18860/mad.v12i1.7744>
- Widoyoko, E. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah Edisi Revisi*. Pustaka Pelajar.